

LONGSOR DI DEKAT MASJID KOMPLEKS MAKAM RAJA-RAJA

Kalurahan Wukirsari Lakukan Mitigasi Bencana

BANTUL (KR) - Pemerintah Kalurahan Wukirsari Imogiri Kabupaten Bantul mendata sebanyak sembilan dusun di wilayah itu masuk kategori potensi rawan longsor. Masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan ketika hujan deras turun.

Peristiwa terkini, longsor dalam skala kecil terjadi di Cengkehan Wukirsari. Selain itu bangunan di depan pintu masuk Masjid Kompleks Makam Raja Yogyakarta di Pajimatan Imogiri ambrol. Warga bergotong-royong membersihkan material longsor di Jalan Imogiri-Mangunan.

"Infrastruktur di pintu gerbang masjid sekitar 10 meter longsor, tapi tidak mengganggu akses warga. Hanya saja kalau lama dibiarkan takutnya akan longsor lagi. Sehingga dikhawatirkan meng-

ganggu masyarakat menuju masjid dan longsor bisa tambah melebar, karena bawahnya ada satu rumah," ujar Lurah Wukirsari Imogiri Bantul, Susilo Hapsoro SE, Minggu (12/1).

Dijelaskan, setelah peristiwa tersebut, dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul juga dari keraton sudah survei ke lokasi dan akan segera ditangani. Peristiwa yang terjadi Jumat pekan lalu tersebut mendapat perhatian serius.



KR-Sukro Riyadi

Warga melintasi infrastruktur yang longsor di pintu gerbang masjid Kompleks Makam Raja-raja Yogyakarta di Imogiri, Minggu (12/1).

"Kemarin di sudah di asesmen. Sudah disurvei oleh BPBD, kalurahan dan ditin-

dakkanjuti relawan nutup pakai terpal agar longsor tidak meluas. Terus di Jalan

Mangunan ada beberapa titik longsor, juga dari tepi-tepi Jalan Mangunan. Dampaknya

menutupi saluran air dari atas sampai ke bawah," ujar Susilo.

Karena akses jalan air tertutup, akhirnya air menerabas turun ke tengah permukiman masyarakat. "Limpahan air dari atas itu akhirnya masuk ke masyarakat dan tidak beraturan di Kedung Buweng. Dengan kondisi tersebut, pihaknya harus melakukan penanganan untuk mitigasi bencana dan juga penanganan air dari atas itu seperti apa," ujar Susilo.

Sedang daerah di Wukirsari masuk kawasan rawan longsor di antaranya Pucung, Jatirejo, Karang Talun, Karangasem, Nogosari 1 dan 2. Sabtu (11/1) malam, juga longsor di daerah Makam Cirebonan menutup akses jalan penghubung antara Nogosari dan Giriloyo. (Roy)-f

DIKUTI 1.139 PESERTA DIDIK KB DAN TK

TKU Aisyiyah Mardi Putra Gelar Manasik Haji



KR-Judiman

Prosesi latihan manasik haji yang diselenggarakan TK Unggulan Aisyiyah Mardi Putra.

BANTUL (KR) - TK Unggulan Aisyiyah Mardi Putra Bantul menggelar Latihan Manasik Haji Anak Tahun 2025, mengambil lokasi Kompleks Pendapa Parasamya dan Lapangan Baseban Bantul, Sabtu (11/1). Kegiatan dibuka Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Bantul, Hermawan Setiaji SIP MH, dan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul Arba Riksawan Qomaru SE.

Latihan manasik haji ini diikuti

1.139 peserta didik dari 13 KB dan TK di Bantul. Mereka didampingi 135 pendidik dan 43 pembimbing dari KBIHU Aisyiyah Kabupaten Bantul.

Kepala TK Unggulan Aisyiyah Mardi Putra Bantul, Nunuk Yudaningsih SPd AUD, menuturkan kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan menanamkan sedini mungkin kepada peserta didik tentang kewajiban haji, sebagai syiar Islam di kabupaten Bantul.

Sementara Ketua GOW Bantul, Dra Hj Titi Pratiwi Sariningsih

Selain itu juga untuk memberikan pengalaman pembelajaran praktek langsung tentang ibadah haji dan umrah kepada peserta didik dan pendidik, serta sebagai sarana taqorruf kepada Allah SWT agar segera dipanggil untuk melaksanakan ibadah haji maupun umroh serta memupuk rasa silaturahmi dengan lembaga satuan pendidikan lainnya.

Kegiatan latihan manasik haji yang bertema 'Manasik Haji Menumbuhkan Semangat Berhaji Sejak Dini', diawali semua peserta berkumpul di Pendapa Parasamya yang dimaksudkan seolah-olah berangkat dari pengnapan. Kemudian peserta menuju Lapangan Paseban yang diibaratkan sebagai wilayah Mekah untuk menjalankan rangkaian ibadah haji yang dipandu oleh pembimbing dari KBIHU Aisyiyah Bantul sampai selesai.

Sementara anggaran dana iuran dari peserta manasik peranak Rp 30.000 untuk semua kegiatan proses, termasuk perlengkapan, konsumsi, pembimbing dan kebutuhan lainnya. (Jdm)-f

Madamusba Raih Akreditasi A dari BAN-PDM

BANTUL (KR) - Madrasah Aliyah Darul Mushlihin Bantul (Madamusba) mengawali tahun 2025 dengan meraih hasil akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan Dasar dan Menengah (BAN-PDM). Kabar menggembirakan tersebut diberikan melalui keputusan resmi BAN-PDM, Sabtu (11/1).

Kepala Madamusba, Andri Efriadi SSosI, Minggu (12/1), mengatakan hal itu berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan Dasar dan Menengah (BAN-PDM) nomor 045/BAN-PDM/SK/2025. Dengan demikian Madamusba meraih akreditasi A selama lima tahun ke depan, yakni 2025 sampai 2030.

"Alur akreditasi dilaksanakan Bulan Desember lalu mulai dari pendaftaran akun secara online, upload berkas dan visitasi. Setelah



KR-Istimewa

Asesor melakukan visitasi di Madrasah Aliyah Darul Mushlihin Bantul.

visitasi oleh asesor, dilanjutkan proses validasi selama 2 minggu, hasil pengumuman berdasarkan surat resmi dari BAN-PDM," ujar Andri.

Dijelaskan, akreditasi sangat penting untuk kemajuan sekolah. "Hasil akreditasi ini bisa memberikan dampak positif, di antaranya meningkatkan kualitas pendidikan, reputasi lembaga dan kepercayaan masyarakat.

Selain itu, juga melanjutkan proses validasi selama 2 minggu, hasil pengumuman berdasarkan surat resmi dari BAN-PDM," ujar Andri.

Selain itu, akreditasi menjadi sebuah kewajiban bagi satuan pendidikan sebagai wujud pengakuan dari negara terhadap mutu yang dihasilkan. Andri mengapresiasi dan berterimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat. (Roy)-f

GOW Bentuk Perempuan Lebih Berdaya

BANTUL (KR) - Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bantul menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan di Gedung Induk Lantai III Kompleks Parasamya Bantul, Kamis (9/1), dibuka Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Bantul, Dra Ninik Istitarini, dihadiri 28 perwakilan organisasi wanita seluruh Bantul yang tergabung dalam GOW.

Ninik menyampaikan apresiasi

atas keaktifan GOW dalam memperjuangkan hak perempuan selama ini. "Kami berharap dengan penyelenggaraan rapat kerja ini akan meningkatkan perempuan lebih berdaya dan ikut sukseskan visi misi Bupati Bantul ke-5, yakni penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, Ramah Perempuan dan Difabel," ungkapnya.

Sementara Ketua GOW Bantul, Dra Hj Titi Pratiwi Sariningsih

MPd, memaparkan tema rapat kerja tahun ini yakni 'Kesehatan Mental untuk Memperkuat Karakter peran Perempuan dalam Keluarga dan Masyarakat'.

Dikatakan, perempuan memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan ketahanan keluarga, membentuk karakter generasi penerus bangsa. Kesehatan mental yang baik akan membuat mereka lebih mampu menjalankan peran baik sebagai Ibu, istri maupun anggota masyarakat secara optimal.

Rapat kerja diikuti oleh seluruh pengurus GOW. Raker adalah pertemuan internal yg melibatkan seluruh leader dalam sebuah organisasi. Tujuan utama dari Raker adalah membahas berbagai topik yg berkaitan dengan pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 tahun kedepan. (Jdm)

"Tentu dalam raker ini terjalin komunikasi yg baik antara fasilitator dan peserta sehingga dapat menghasilkan keputusan yg terbaik dlm pelaksanaan kerja GOW tahun 2025," pungkasnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Rapat kerja tahunan GOW Bantul di Gedung Induk Pemkab Bantul.

Posyandu Teratai Mrisi Pionir Posyandu ILP



KR-Judiman

Peluncuran Posyandu ILP di Mrisi Tirtonirmolo.

BANTUL (KR) - Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Teratai di Mrisi Tirtonirmolo Kasihan Bantul mulai Kamis (9/1) diresmikan menjadi Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP). Peresmian dilakukan Kepala Dinas Kesehatan Bantul, dr Agus Tri Widiyantara MMK.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul menyampaikan apresiasi kepada Posyandu Teratai Mrisi yang bisa menjadi pionir Posyandu ILP di Ka-

panewon Kasihan." Kami berharap Posyandu IKL Teratai di Mrisi bisa terus berkembang untuk melayani kesehatan masyarakat," paparnya.

Dijelaskan, Posyandu IKL adalah Posyandu yang melayani seluruh siklus kehidupan, mulai dari bayi hingga lansia. Posyandu ILP bertujuan untuk meningkatkan cakupan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan primer, serta memperkuat

pemantauan wilayah setempat.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam posyandu ILP, di antaranya pemeriksaan kesehatan, skrining penyakit tidak menular, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan lingkaran perut, cek gula darah, konsultasi kesehatan, edukasi cegah stunting, kampanye Germas hidup sehat dan lainnya.

Sedangkan pelaksanaan kegiatan Posyandu ILP dilakukan sesuai dengan siklus hidup, yaitu dalam satu waktu dan satu tempat. Kegiatannya dilakukan dalam 5 langkah, yaitu, pendafatan, pengukuran sesuai umur, pencatatan hasil pengukuran, pelayanan kesehatan, termasuk skrining penyakit dan edukasi untuk menunjang pelaksanaan Posyandu ILP, dibutuhkan kartu bantu untuk mempermudah pencatatan perkembangan kesehatan masyarakat. (Jdm)-f

PDIP BANTUL TEGAK LURUS MEGAWATI

HUT PDIP, Momentum Perkuat Konsolidasi

BANTUL (KR) - Peringatan HUT ke-52 PDIP Perjuangan dijadikan momentum bagi pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Perjuangan Bantul untuk melakukan evaluasi. Selain mendengarkan pidato Ketua Umum DPP PDIP Perjuangan, Megawati Soekarno Putri. Selain itu juga digelar deklarasi mendukung Megawati Soekarno Putri kembali memimpin partai berlambang moncong putih tersebut.

"Kami merasa bangga sebagai bagian dari perjuangan bahwa Kabupaten

Bantul ini merupakan daerah yang selama ini betul-betul memberikan kepercayaan kepada PDIP Perjuangan. Terbukti sejak reformasi tahun 1999, dalam setiap pemilu legislatif kita selalu menang. Pencapaian tersebut tidak lepas dari peran Ibu Ketua Umum Megawati Soekarnoputri, Pak Sekjen Hasto Kristiyanto dan juga seluruh jajaran DPP, DPD yang selama ini membimbing kita, memberikan dukungan untuk kita agar tetap bergerak mengedepankan kepentingan ma-

sarakat," ujar Ketua DPC PDIP Bantul, Joko Purnomo, disela acara.

"Akhirnya kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, diusia

yang ke-52 tahun ini PDIP Perjuangan di era reformasi selalu menang



KR-Sukro Riyadi

Ketua DPC PDIP Kabupaten Bantul, Joko Purnomo, saat deklarasi mendukung Megawati kembali pimpin PDIP Perjuangan.

Pemilu. Ini harus kita syukuri. Kami berharap momentum ulang tahun ini menjadi momentum untuk memperkuat konsolidasi ideologi dalam rangka membangun untuk tetap solid bergerak turun ke bawah dalam rangka mendampingi masyarakat dalam hal ini yang membutuhkan," jelas Joko.

Masyarakat, kata Joko memang membutuhkan pendampingan. Artinya itu adalah harus solid bergerak, turun ke bawah. Kita harus punya kepercayaan diri. "Bagaimana kita bisa

membantu masyarakat kita dan sudah terbukti bahwa di dalam kepemimpinan Ibu Ketua Umum Bu Mega PDIP Perjuangan sangat solid. Maka sebagai bagian dari partai paling bawah, kita dari Kabupaten Bantul didukung oleh teman-teman PAC Ranting, Satgas Badan dan sayap partai. Kita berharap dan memohon dukungan, meminta Ibu Ketua Umum untuk 'hersa' atau mau menjadi Ketua Umum PDIP Perjuangan untuk periode yang selanjutnya," tegas Joko. (Roy)-f